



Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Sekolah Efektif

Corlina Niwa Lapir

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

e-mail : corlinalapir@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Faktor terpenting yang menentukan proses pendidikan di sekolah dapat berjalan secara efektif adalah kepemimpinan kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam sudut pandang (perspektif) sekolah efektif. Tinjauan literatur sistematis (SLR) merupakan jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang lengkap dan terperinci diterapkan dalam proses peninjauan studi literatur berkaitan dengan artikel ini. Tinjauan literatur yang dilakukan mencakup jurnal yang bersumber dari jurnal nasional dan *international journal*. Hasil temuan dari kajian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif sekolah efektif adalah proses penerapan strategi, peran, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara maksimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Peran kepala sekolah dalam perspektif sekolah efektif sebagai berikut: sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, dan innovator. Tolak ukur efektifitasnya sekolah dapat dilihat dari empat unsur, yaitu masukan (*input*), proses, *output*, dan hasil. Sekolah harus mampu memberdayakan semua komponen dan memiliki sistem manajemen yang baik, yang didukung oleh beberapa elemen seperti kepemimpinan yang kuat, pencapaian kompetensi inti, dan lingkungan yang aman, pencapaian prestasi peserta didik dan penilaian secara berkala untuk pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh penting dalam mewujudkan sekolah efektif.

Kata Kunci: Sekolah Efektif, Kepemimpinan, Kepala Sekolah.

Abstract

The most important factor that determines the educational process in schools can run effectively is the leadership of school principals. The purpose of this study is to provide an explanation to describe the leadership of school principals in the perspective of effective schools. Systematic literature review (SLR) is the type of research method used in this study. Complete and detailed steps were applied in the review process of literature studies related to this article. The literature review included journals sourced from national and international journals. The findings of the study on the principal's leadership from the perspective of effective schools are the process of implementing the principal's leadership strategies, roles, and styles to the maximum to achieve school goals effectively and efficiently. The role of the principal in an effective school perspective is as follows: educator, manager, administrator, supervisor, leader, and innovator. The benchmark of school effectiveness can be seen from four elements, namely inputs, processes, outputs and results. Schools must be able to empower all components and have a good management system, which is supported by several elements such as strong leadership, achievement of core competencies, and a safe environment, achievement of learner achievement and periodic assessment to achieve school goals. Thus, this research is important to provide an understanding that principal leadership has an important influence in realizing effective schools.

Keywords: Effective School, Principal Leadership.

Copyright (c) 2024 Corlina Niwa Lapir

✉ Corresponding author :

Email : corlinalapir@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7172>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan dengan berbagai bagian yang saling terkoneksi dan saling memberikan dukungan, tempat berlangsungnya kegiatan tukar menukar ilmu secara akademik dan non akademik bertujuan mencapai kualitas yang baik dan meningkatnya potensi peserta didik (Sunardi et al., 2019). Melihat peran kepala sekolah yang demikian penting, maka kepala sekolah dan guru harus berkolaborasi dengan baik, serta berkoordinasi untuk mencapai sekolah efektif. Era globalisasi yang semakin berkembang kebutuhan dalam dunia Pendidikan pun semakin kompleks sehingga pemimpin sekolah yang mampu beradaptasi dan professional diperlukan untuk mewujudkan sekolah efektif. Sekolah yang efektif dihasilkan dari proses perancangan dan perencanaan yang baik pula. Sekolah efektif dipengaruhi oleh peran, strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (Mulyani et al., 2020; Ridho, 2019; Taufan et al., 2021). Jabatan kepala sekolah sejatinya merupakan guru namun memiliki tugas tambahan sebagai tenaga profesional bertujuan mengatur, mengarahkan dan mengelola sekolah yang merupakan pusat interaksi antara guru dengan peserta didik. Pelaksanaannya juga memerlukan koordinasi antar masing-masing individu, kelompok kepentingan dan komitmen stakeholder sekolah (Tanjung et al., 2021).

Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bisa berkerja sama bagi pencapaian tujuan bersama merupakan skill dasar yang harus dimiliki pemimpin (Fitri et al., 2023). Sedangkan menurut pendapat (Jonisar et al., 2022) Kepemimpinan dapat terlihat dari proses komunikasi atau interaksi orang yang dipimpin dengan pemimpinnya. Dengan menjalankan peran pemimpin yang demikian, sehingga dapat mempengaruhi dan mengarahkan orang yang dipimpinnya untuk memungkinkan sumber daya sekolah yang dipimpinnya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

Sekolah adalah organisasi yang rumit (kompleks) karena sekolah sebagai sebuah organisasi memiliki berbagai bagian-bagian yang saling berhubungan dan bergantung. Disisi lain, sekolah juga adalah organisasi yang unik karena sekolah mempunyai karakternya sendiri yang didalamnya proses belajar mengajar berlangsung karena itu, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat kerjasama yang maksimal dalam kualitas Pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi proses dan hasil dari pendidikan. Ketika semua komponen yang dimiliki sekolah sebagai Lembaga Pendidikan tercakup atau terintegrasi dalam proses pendidikan maka akan mencapai pendidikan yang berkualitas. Hal ini sinonim dengan sekolah yang efektif, yang mengarah kepada seberapa jauh sekolah mampu mencapai visi misi tujuan yang direncanakan atau yang diharapkan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti bagaimana peran, gaya dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif sekolah efektif berdasarkan kajian dari hasil penelitian sebelumnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kepimpinan kepala sekolah dan sekolah efektif. Penelitian oleh (Taufan et al., 2021) berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah efektif. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus di MTS 10 Tanah Datar. Penelitian selanjutnya oleh (Pratama et al., 2023) tentang model leadership kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SDN 110 Tenan. Selanjutnya, penelitian (R. P. Sari et al., 2023) tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam mewujudkan sekolah efektif di Sekolah Dasar. Menggunakan metode kuantitatif di SDN 55 Sridadi. Terakhir penelitian (Haq et al., 2023) tentang manajemen inovasi dalam pendidikan dalam perspektif sekolah efektif, dengan metode penelitian *Sitematic Literature Review*.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dipahami bahwa penelitian pertama menekankan tentang strategi yang digunakan oleh kepala sekolah sedangkan penelitian kedua berfokus pada model kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ketiga mengkaji pengaruh dari dua variabel yakni kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru untuk mewujudkan sekolah efektif dan penelitian terakhir tentang manajemen inovasi dalam perspektif sekolah efektif. Dengan demikian penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan kajian dalam artikel ini yakni hendak mengkaji secara keseluruhan dari berbagai aspek strategi, peran dan gaya

kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif sekolah efektif. Hal ini penting untuk melihat secara terperinci dari berbagai aspek bagaimana seharusnya kepemimpinan kepala sekolah dalam perspektif sekolah efektif, untuk membantu kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif pada masing-masing sekolah yang dipimpin.

METODE

Mendeskripsikan dan memahami peran kepemimpinan oleh kepala sekolah dari sudut pandang sekolah efektif menjadi tujuan dari penulisan artikel ini. Adapun metode yang dipakai dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literatur yang sistematis (*Systematic Literature Review*). Diperoleh data dari sumber referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan sekolah efektif. Pencarian sumber bacaan dilakukan dalam bentuk literatur nasional dan internasional melalui database Scopus, Taylor and Francis, Google Scholar dan jurnal nasional ber-SINTA. Selanjutnya penulis melakukan tinjauan pustaka untuk mendapatkan wawasan baru dengan melalui tahapan identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*) dan kelayakan (*eligibility*). Kemudian ditemukan 24 penelitian yang bersesuaian (*include*) dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tinjauan pustaka dihasilkan dengan meninjau jurnal-jurnal yang relevan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tinjauan pustaka. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah tinjauan pustaka untuk mendapatkan wawasan baru dengan melalui tahapan identifikasi, penyaringan dan kelayakan.

Penelitian berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif yang dilakukan oleh Taufan, dkk. Temuan dalam kajian ini terdapat empat strategi untuk mewujudkan sekolah efektif yang digunakan oleh kepala madrasah yaitu: Barter, Membangun, Retensi dan Pembatasan. Pendekatan trasformasional digunakan kepala madrasah untuk mewujudkan madrasah efektif (Taufan et al., 2021). Selain itu, Nuraeni, dkk melakukan penelitian berjudul Penerapan Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Tim yang Efektif. Penelitiannya memperlihatkan kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori tinggi secara kualitas, begitu pula pada kinerja (*performance*) guru dan efektivitas kerja tim (Nuraeni et al., 2022).

Nirmala,Sari dkk dalam penelitian yang berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melakukan Inovasi Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendatangkan perubahan baru melalui inovasi pendidikan telah berhasil mendorong stakeholder sekolah untuk lebih kreatif, aktif, mampu menentukan standar yang dapat diterapkan dan diterima oleh warga sekolah untuk bersikap profesional dan loyal terhadap lembaga(N. Sari et al., 2021). Dari penelitian ini terlihat jelas bahwa peran kepala sekolah sebagai innovator membawa perubahan-perubahan baik bagi sekolah.

Selanjutnya, Melisa,dkk dalam penelitian mereka yang berjudul Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menunjukkan bahwa sebagai pendidik (*educator*), peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi TIK guru dapat dilakukan melalui strategi seperti: mengadakan pelatihan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, selalu mengingatkan guru akan pentingnya TIK di masa sekarang dan memberikan pujian dan teguran sebagai motivasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan (Ristianti et al., 2021). Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa selain innovator, peran kepala sekolah juga sebagai *educator*.

Penelitian oleh Gunawan yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Medan. Data

menunjukkan bahwa 13,7% efektivitas sebuah sekolah dapat sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional, budaya sekolah, dan motivasi kerja (Gunawan, 2020). Dari penelitian tersebut dapat dilihat peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan memiliki pengaruh untuk efektivitas sekolah..

Selanjutnya, Marce, Ahmad dan Eddy dalam penelitian mereka dengan judul Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan dalam pengorganisasian mulai dari merumuskan kebijakan, merancang alur kerja sekolah dengan membagi tugas sesuai dengan kompetensi individu di bidangnya, pengawasan langsung terhadap guru dan siswa melalui absen pagi, memonitoring kegiatan melalui pemantauan ke setiap kelas untuk melihat interaksi guru dan siswa (Marce et al., 2020). Dari penelitian ini dapat dilihat peran kepala sekolah sebagai administrator.

Selain itu, ada banyak penelitian yang menunjukkan peran sebagai supervisor untuk memberikan bantuan melalui penilaian dan saran perbaikan oleh kepala sekolah. Penelitian oleh Sa'ban, Pratiwi dan Aktar yang berjudul Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan. Hasilnya menunjukkan bahwa pertama, pada aspek perencanaan supervisi, kepala sekolah melakukan perencanaan terkait teknik yang digunakan dalam supervisi; Kedua, teknik supervisi individu dan kelompok diterapkan oleh kepala sekolah untuk memaksimalkan kompetensi guru agar terus ditingkatkan; Ketiga, kepala sekolah juga menghargai peran supervisi dalam meningkatkan kemampuan guru, yang dibuktikan dengan kinerja guru yang percaya bahwa kegiatan supervisi membantu mereka mengatasi hambatan dalam kegiatan belajar-mengajar (Sa'ban et al., 2023).

Dalam penelitian yang berjudul Effectiveness of School Resources Management in Improving the Quality of Education yang dilakukan oleh Agustin, M, dkk, menemukan bahwa kualitas pendidikan adalah kemampuan untuk menambah nilai pada aspek-aspek masukan (input) agar mencapai hasil yang maksimal. Penerapan manajemen yang baik salah satunya melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menuntut pemanfaatan sumber daya yang dapat terus menerus diperkuat oleh sekolah melalui penerapan pendekatan pemecahan masalah secara sistematis dan terpadu dalam pengelolaannya (Agustina Muliati et al., 2022). Hal ini didukung dari penelitian berjudul School Management Effectiveness: The Analysis of Organizational Culture, Leadership Style, Work Environment, And Satisfaction oleh Vigana & Agus S. Kepuasan kerja secara signifikan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan budaya organisasi, dan lingkungan kerja, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa ketiga variable tersebut memiliki dampak langsung terhadap kinerja guru (Virgana & Suradika, 2022). Dapat disimpulkan bahwa sekolah efektif dipengaruhi salah satunya oleh gaya kepemimpinan.

Penelitian berikutnya, dengan topik Increasing School Effectiveness Through Principals' Leadership and Teachers' Teaching Performance, Is It Possible? oleh Mulyani, dkk. Menurut penelitian ini, efektivitas sekolah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru (Mulyani et al., 2020). Kemudian penelitian yang mendukung berikutnya dilakukan oleh Arjanto berjudul How is Principal Leadership Related to Effective School. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah yang efektif dihasilkan melalui tiga hal: karakteristik, strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (Arjanto, 2022).

Terakhir, penelitian yang dilakukan Ridho yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar. Temuannya menunjukkan bahwa: Pertama, dalam mengadopsi gaya kepemimpinan perlu diselaraskan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Kedua, untuk mengembangkan sekolah efektif peran kepala sekolah adalah sebagai manager, educator, supervisor, leader, innovator, motivator, dan administrator. Ketiga, kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang efektif dapat melakukan bagian-bagian penting sebagai berikut: hubungan yang baik antara semua komponen sekolah yang terus menerus dikembangkan, pengembangan rasa aman dan lingkungan yang tertib untuk aktivitas pembelajaran di sekolah (Ridho, 2019).

Berdasarkan temuan penelitian dari beberapa sumber referensi, dihasilkan temuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dari sudut pandang (perspektif) sekolah efektif, terdapat tiga aspek, pertama, keefektifan sekolah dapat dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kedua, peran kepala sekolah untuk mencapai sekolah efektif adalah sebagai manager, leader, educator, supervisor, innovator, motivator dan administrator. Ketiga, strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah efektif. Pembahasan selanjutnya akan dijelaskan tentang: kepemimpinan kepala sekolah, sekolah efektif, dan kepemimpinan kepala sekolah dalam sudut pandang (perspektif) sekolah efektif. Identifikasi dan Analisis dari berbagai pendapat digunakan penulis untuk menghasilkan kajian yang baru.

Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah faktor penting yang harus dimiliki kepala sekolah. Terdapat beberapa defenisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli:

Tabel Defenisi Kepemimpinan Menurut Para Ahli

No	Nama	Defenisi
1	Robbins	Menurut Robbins, makna kepemimpinan adalah skill atau kemampuan untuk mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan
2	Daft.	Daft mendefenisikan kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi (<i>to influence</i>) individu lain.
3	Terry.	Defenisi kepemimpinan menurut Terry adalah aktivitas yang bertujuan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama
4	Griffin.	Sedangkan menurut Griffin, kemampuan individu untuk membuat orang lain berubah dalam perilakunya tanpa harus mengandalkan kekerasan merupakan defenisi seorang pemimpin

Dari sejumlah defenisi tersebut, kepemimpinan merupakan *skill* atau kemampuan individu untuk mempengaruhi, mengarahkan individu ataupun kelompok tanpa menggunakan kekerasan kearah pencapaian tujuan (*goal*) yang diingikan. Dalam konteks kepala sekolah sebagai pemimpin, diharuskan ada kemampuan mengarahkan dan mempengaruhi stakeholder sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Mengutip dari pendapat Kihadjar Dewantara (Bin Thohir, 2021) terdapat tiga prinsip kepemimpinan: Pertama, Ing Ngarsa sung tulada. Seorang pemimpin perlu mampu memposisikan diri sebagai teladan bagi orang yang dipimpinnya. Dalam konteks kepemimpinan Pendidikan, teladan menjadi kunci kesuksesan sehingga melalui pemimpin yang mengarahkan dan membimbing tujuan dapat dicapai. Kedua, Ing Madya Mangun Karsa. Bermakna ditengah-tengah bisa menciptakan Prakarsa, inovasi (*Innovation*). Ketiga, Tut Wuri Handayani. Dalam makna ini, kemampuan seorang pemimpin dalam mendorong (*encourage*) orang yang dalam tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar. Perannya sebagai pemimpin adalah sebagai *educator, manager, leader, dan supervisor* (Izzah et al., 2023). Tambahan pula menurut Ridho bahwa selain berperan sebagai pendidik, *manager, leader, dan supervisor*, kepala sekolah juga sebagai *innovator, administrator* dan *motivator* (Ridho, 2019).

Berdasarkan hasil dari paparan berbagai deskripsi. Yang telah dijabarkan dapat dipahami, kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengarah dan pembimbing bagi organisasi sekolah kepala sekolah memainkan peran penting dalam kepemimpinan sebagai *educators, managers, supervisors, administrators, innovators, and motivators*, dengan memegang prinsip-prinsip kepemimpinan yakni mampu menjadi teladan, menciptakan Prakarsa dan memberikan dorongan bagi yang dipimpin. Jika pemimpin sekolah melaksanakan perannya secara profesional dan tuntas maka dapat mewujudkan sekolah efektif.

Sekolah Efektif

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki dimensi yang beragam, saling bergantung dan saling melengkapi, wadah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan bertujuan meningkatkan efektivitas dan menambah potensi kemampuan peserta didik secara kualitas.(Minsih et al., 2019). Efektivitas dipandang sebagai dimensi tujuan dari manajemen oleh kepala sekolah dengan fokus pada hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sekolah dianggap efektif jika telah mencapai tujuannya.(Haq et al., 2023).

Menurut Muljani A. Nurhadi (1993), efektifitas pendidikan dapat dilihat dari empat unsur yang meliputi input, process dan output serta outcome. Yang pertama adalah input, yang berfokus pada ketersediaan dan pemberdayaan input instrumental, seperti: Tenaga kependidikan, fasilitas dan peralatan pendidikan, materi pembelajaran, sumber daya keuangan, dan kapasitas administrasi dan manajemen. Sementara itu, masukan lingkungan merupakan unsur terpenting untuk kegiatan pembelajaran, yaitu dukungan orang tua dan masyarakat, keadaan lingkungan fisik dan sosial. Kedua, komponen proses, yang meliputi: proses manajemen, waktu yang dialokasikan untuk proses pembelajaran dan pelatihan, dan sikap peserta didik. Ketiga, komponen output yang mengacu pada tingkat pemenuhan oleh lembaga pendidikan dan hasil (*output*) yang diperoleh peserta didik. Keempat, komponen Outcomes. Hal ini berkaitan dengan dampak dari proses belajar maupun pelatihan peserta didik seperti pencapaian atau kesuksesan dalam studi pada pendidikan tingkat lanjut, diterima dalam pekerjaan dan meningkatnya pendapatan.

Tolak ukur sekolah efektif adalah dilihat dari kemampuannya dalam memperkuat setiap komponen yang ada, baik yang dimiliki sekolah (faktor internal) maupun yang bersumber dari luar sekolah (factor eksternal). Selain itu, untuk mencapai tujuan sekolah perlu memiliki sistem manajemen yang baik, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel).(R. P. Sari et al., 2023).

Jaap Scheerens dalam (Haq et al., 2023) Hal ini menunjukkan bahwa jika sekolah memiliki elemen kepemimpinan yang kuat, fokus pada pengajaran keterampilan dasar, penciptaan lingkungan yang aman, ekspektasi yang tinggi terhadap prestasi siswa, dan evaluasi program yang teratur untuk peserta didik telah menunjukkan kriteria sekolah efektif..

Jadi, dapat dipahami bahwa efektifitas sekolah dapat dilihat melalui empat unsur yaitu *input*, proses dan *output* serta *outcomes*. Sekolah harus mampu memberdayakan semua komponen dan memiliki sistem manajemen yang baik, yang didukung oleh beberapa elemen seperti kepemimpinan yang kuat, pencapaian kompetensi inti, dan lingkungan yang aman, pencapaian prestasi peserta didik dan penilaian secara berkala untuk pencapaian tujuan sekolah.

Kepemimpinan.Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif

Tercapainya standar atau kualifikasi sebagai sekolah efektif adalah melalui kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan profesional. Untuk menjadi seorang kepala sekolah, membutuhkan keterampilan kepribadian, manajemen, pengawasan, kewirausahaan, dan sosial. (R. P. Sari et al., 2023). Kelima kompetensi ini yang menjadikan kepala sekolah mampu menjalankan perannya sebagai *manager, leader educator, supervisor* dan *administrator*. Dengan kata lain kompetensi kepala sekolah mampu menjadi pendidik, pemimpin, admin, pengawas untuk sekolah (Ridho, 2019).

Sekolah yang efektif dapat terlihat ketika sekolah mampu memberdayakan komponen internal dan internal yang dimiliki seperti: guru, peserta didik, pengajaran (kurikulum), biaya (*cost*), dan peralatan dapat mencapai tujuan. Secara konsep sekolah efektif merujuk pada pendapat Komariah dalam (Pratama et al., 2023) yang berpendapat sekolah efektif meliputi input meliputi karakteristik atau ciri khas sekolah, peserta didik dan guru. Proses yang terdiri dari komponen kepuasan pengajar, iklim sekolah, dan partisipasi masyarakat dan output yang meliputi komponen hasil yang dirasakan guru dan peserta didik serta outcome yang terdiri dari dua komponen dampak setelah menempuh sekolah dan konsep diri peserta didik.

Mewujudkan sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuannya dalam mengelola komponen-komponen di sekolah menjadi nilai-nilai penting dalam mewujudkan sekolah efektif. Adapun Martimore dalam (Pratama et al., 2023) berpendapat bahwa karakteristik agar tercapainya sekolah yang efektif yakni kepemimpinan yang membawa dampak kuat, harapan capaian yang tinggi terhadap prestasi belajar, menekankan pada keterampilan (*skill*) dasar dan keteraturan dan atmosfir terkontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang telah deskripsikan di atas ditarik Kesimpulan berikut: kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengarah dan pembimbing bagi organisasi sekolah kepala sekolah memainkan peran penting dalam kepemimpinan sebagai educators, managers, supervisors, administrators, innovators, and motivators, dengan memegang prinsip-prinsip kepemimpinan yakni mampu menjadi teladan, menciptakan prakarsa dan memberikan dorongan bagi yang dipimpin. Jika pemimpin sekolah melaksanakan perannya secara professional dan tuntas maka dapat mewujudkan sekolah efektif. Sekolah efektif dalam hal ini mencakup input, yang terdiri dari karakteristik sekolah, guru, dan siswa; proses, yang terdiri dari komponen seperti kepuasan guru, iklim sekolah, dan keterlibatan masyarakat; dan output, yang mencakup komponen hasil yang dirasakan guru dan siswa dan hasil, yang terdiri dari dua komponen, dampak pascasekolah dan konsep diri siswa. Dalam perspektif sekolah efektif, kepala sekolah mampu memaksimalkan peran sebagai educators, managers, supervisors, administrators, innovators, and motivators, strategi yakni barter, membangun, retensi dan pembatasan, serta gaya kepemimpinan transformasional dalam mengelola sumber daya dan mengelola komponen-komponen sekolah sehingga menjadi aset penting dalam mencapai sekolah efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Muliati, Winda Sihotang, Rini Ade Octaviani, & Darwin. (2022). Effectiveness of School Resources Management in Improving The Quality of Education. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 901–916. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i6.480>
- Arjanto, P. (2022). How is pricipal leadership related to effective school? *International Research-Based Education Journal*, 4(2), 163–174. <http://journal2.um.ac.id/index.php/irbej/article/view/27883>
- Bin Thohir, M. M. (2021). Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dalam Manajemen Dakwah. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(2), 367. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v7i2.1214>
- Fitri, A., Tanjung, A., Amelia, Yunita, E., Harahap, F. A., Nurkhotimah, Manurung, O. E., & Budi. (2023). Strategi Kepemimpinan Dalam Membangun/Mendirikan Sekolah Di SMP Islam Plus Al Fatih Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 894–899.
- Gunawan, G. (2020). The Influence of Transformational Leadership, School Culture and Work Motivation on School Effectiveness in Junior High School in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 625–634. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.824>
- Haq, A. M., Sujarwanto, S., & Hariyati, N. (2023). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 861–876. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2870>
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi. In *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 4, Issue 2, pp. 272–284). <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.236>
- Jonisar, Syatiri Ahmad, Tenti Septiyani, Asmawati, & Dudi Suprihadi. (2022). Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 233–240. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.338>

- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mulyani, H., Meirawan, D., & Rahmadani, A. (2020). Increasing school effectiveness through principals' leadership and teachers' teaching performance, is it possible? *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 279–292. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.28864>
- Nuraeni, R., Rahayu, R. N., Rusmana, N., & Nur, L. (2022). Penerapan Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Tim yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5361–5372. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2904>
- Pratama, R. M. D., Sulistiawan, I., Fazliani, B., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Model Leadership Kepala Sekolah yang telah Diterapkan dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SDN 110/I Tenam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7506–7511. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2972>
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 114. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Ristianti, M., Annur, S., & Maryamah, M. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Studia Manageria*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i2.8403>
- Sa'Ban, A., Pratiwi, S. N., & Aktar, S. (2023). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(1), 43–48.
- Sari, N., Muazza, M., & Rahman, K. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melakukan Inovasi Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Nurul Ilmi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115679>
- Sari, R. P., Juita, R., Nofriani, E., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesional Guru untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6596–6601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2798>
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1548>
- Tanjung, R., Hanafiah, Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>
- Taufan, J., Maria, R., Rusbinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.572>
- Virgana, V., & Suradika, A. (2022). School Management Effectiveness: The Analysis Of Organizational Culture, Leadership Style, Work Environment, And Satisfaction. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v3i3.6056>